

**ANALISIS DETERMINAN EKSPOR UDANG DI
INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**MANDA AULIA PUTRI
NIM. 20 402 00176**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**ANALISIS DETERMINAN EKSPOR UDANG
DI INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

Manda Aulia Putri

NIM: 20 402 00176

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH**

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANG SIDIMPUAN

2025

**ANALISIS DETERMINAN EKSPOR UDANG DI
INDONESIA**



SKRIPSI

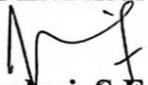
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

Manda Aulia Putri

NIM: 20 402 00176

PEMBIMBING I



Windari, S.E., M.A
NIP.198305102015032003

PEMBIMBING II



Lismawati Hasibuan, M. Si
NIDN. 2023058202

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH**

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANG SIDIMPUAN

2025

Hal : Skripsi
An. **Manda Aulia Putri**

Padangsidempuan, 21 Desember 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Manda Aulia Putri** yang berjudul "**Analisis Determinan Ekspor Udang Di Indonesia**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

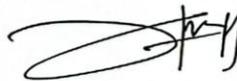
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Windari, S.E., M.A
NIP. 198305102015032003

PEMBIMBING II



Lismawati Hasibuan, M.Si.
NIDN. 2023058202

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Manda Aulia Putri
NIM : 20 402 00176
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Determinan Ekspor Udang Di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun Skripsi sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak beneran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Manda Aulia Putri
NIM. 20 402 00176

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Manda Aulia Putri
NIM : 2040200176
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Determinan Ekspor Uang Di Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 24 Desember 2024
Saya yang Menyatakan,



Manda Aulia Putri
NIM. 2040200176



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Manda Aulia Putri
NIM : 20 402 00176
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Determinan Ekspor Uang Di Indonesia

Ketua

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Sekretaris

Windari, S.E., M.A
NIP. 198305102015032003

Anggota

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Windari, S.E., M.A
NIP. 198305102015032003

Irdi Aini, M.E
NIDN. 2025128903

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019109402

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 18 Februari 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 66,25 (C)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.26
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Determinan Ekspor Uang Di Indonesia
Nama : Manda Aulia Putri
NIM : 20 402 00176
Tanggal Yudisium : Juni 2025
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.26
Predikat : Sangat Memuaskan

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 03 Juni 2025

Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HL., M. Si.
NIP. 1973018 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Manda Aulia Putri

NIM : 2040200176

Judul : Analisis Determinan Ekspor Udang Di Indonesia

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah nilai tukar rupiah (kurs) dan harga ekspor berpengaruh terhadap ekspor udang di Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor ada tidaknya pengaruh nilai tukar rupiah (kurs) dan harga ekspor terhadap ekspor udang di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang bersifat *time series* pada rentang waktu antara tahun 2019-2024 yang bersumber dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dan Badan Pusat Statisti (BPS). Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah Studi kepustakaan dan Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Analisis penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah (kurs) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ekspor udang di Indonesia dan harga ekspor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ekspor udang di Indonesia. Hal ini berarti variabel nilai tukar rupiah (kurs) dan harga ekspor mampu menjelaskan variasi ekspor udang di Indonesia sebesar 73,9 % dan sisanya 26,1 % dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci : Kurs, Harga, Ekspor Perikanan

ABSTRACT

Name : Manda Aulia Putri
NIM : 2040200176
Title : *Analysis of Shrimp Export Determinants in Indonesia*

The problem in this study is whether the rupiah exchange rate (exchange rate) and export prices affect shrimp exports in Indonesia. The purpose of this study is to analyze the factors of whether or not the rupiah exchange rate (exchange rate) and export prices have an effect on shrimp exports in Indonesia. The type of research used is Explanatory research with a quantitative approach. In this study, the data used is secondary data that is time series in the time span between 2019-2024 which is sourced from the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP) and the Central Statistics Agency (BPS). The data collection instruments used are Literature Study and Documentation. While the data analysis techniques used are multiple linear regression analysis, classical assumption tests and hypothesis tests. The analysis of this study uses the SPSS 26 application. The results of the study indicate that the rupiah exchange rate (exchange rate) has a positive and significant effect on shrimp exports in Indonesia and export prices have a positive and significant effect on shrimp exports in Indonesia. This means that the rupiah exchange rate (exchange rate) and export price variables are able to explain the variation in shrimp exports in Indonesia by 73.9% and the remaining 26.1% is explained by other variables.

Keywords: *Exchange Rate, Price, Fisheries Export*

ملخص البحث

الاسم	: ماندا أوليا بوتري
رقم التسجيل	: ٢٠٤٠٢٠٠١٧٦
عنوان البحث	: تحليل عوامل تحديد تصدير الروبيان في إندونيسيا

المشكلة في هذه الدراسة هي ما إذا كان سعر صرف الروبية (سعر الصرف) وأسعار التصدير تؤثر على صادرات الروبيان في إندونيسيا. الهدف من هذه الدراسة هو تحليل العوامل التي تؤثر على صادرات الروبيان في إندونيسيا أم لا، مثل سعر صرف الروبية (سعر الصرف) وأسعار التصدير. نوع البحث المستخدم هو البحث التوضيحي ذو النهج الكمي. في هذه الدراسة، البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية في شكل سلاسل زمنية في الفترة الزمنية بين ٢٠١٩-٢٠٢٤ والتي تم الحصول عليها من وزارة الشؤون البحرية والثروة السمكية (KKP) والوكالة المركزية للإحصاء (BPS). تم استخدام أدوات جمع البيانات وهي الدراسات الأدبية والتوثيق. وفي الوقت نفسه، فإن تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل الانحدار الخطي المتعدد، واختبار الافتراضات الكلاسيكية، واختبار الفرضيات. تم تحليل هذه الدراسة باستخدام تطبيق SPSS 26. وتظهر نتائج الدراسة أن سعر صرف الروبية (سعر الصرف) له تأثير إيجابي وهام على صادرات الروبيان في إندونيسيا وأن أسعار التصدير لها تأثير إيجابي وهام على صادرات الروبيان في إندونيسيا. وهذا يعني أن سعر صرف الروبية (سعر الصرف) ومتغيرات أسعار التصدير قادرة على تفسير التباين في صادرات الروبيان في إندونيسيا بنسبة ٧٣,٩٪ ويتم تفسير النسبة المتبقية البالغة ٢٦,١٪ من خلال متغيرات أخرى

الكلمات المفتاحية: أسعار الصرف، الأسعار، الصادرات السمكية

KATA PENGANTAR



As-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Analisis Determinan Ekspor Uang Di Indonesia**” Serta shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup yang apabila berpegang teguh pada keduanya maka selamatlah dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ai Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.S.i. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.S.i. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Windari, S.E., M.A selaku pembimbing I dan Ibu Lismawati, M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku kepala Perpustakaan serta pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Teristimewa penulis sampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta, Sirhatib Nasution seseorang yang peneliti sebut ayah dan membuat peneliti bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini peneliti bisa berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis ilmiah sederhana

ini. Terimakasih karena sudah mengantarkan peneliti berada ditempat ini. Serta Ibunda Solehatun Innayah perempuan paling hebat yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk mama. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan anak-anaknya, hingga akhirnya peneliti tumbuh dewasa dan bisa berada diposisi saat ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang tak terhingga dengan surgnya-Nya yang mulia.

8. Untuk Abang kandung Ikhwan Efendi Nasution, dan Adek kandung Widodo Nasution, Sir Ahamd Givani dan Nurkhopipah Nasution yang terus memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala do'a usaha dan support yang telah diberikan kepada peneliti dalam proses pembuatan skripsi.
9. Untuk bouk Hilma Laila S.Pd yang telah selalu membimbing dan membantu peneliti pada saat menyelesaikan studi sampai menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk sahabat peneliti Khatipah Aisyah Harahap, Riska Meidinah Hasibuan, Meriana Nasution, Salsabila, Putri Adinda Fitri Sakinah, Nur Atika Handayani, terimakasih telah menjadi sahabat yang baik dan selalu menemani di bangku perkuliahan. Semoga kesuksesan kebersamaan kita di hari kelak nanti.
11. Kepada kawan-kawan dikos biru yang telah menemani suka duka peneliti, Wardani Dalimuthe, Amelia Sakinah Sihombing dan Rosniani Hutagalung
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak

membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

13. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang selama ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Amin yarabbal alamin.*

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalamanyang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnyamembangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, April 2025
Peneliti

MANDA AULIA PUTRI
NIM . 2040200176

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث		ث	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	ذ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ع	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..=..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal

tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—— /	fathah	A	A
—— \	Kasrah	I	I
و°	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و°	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan

huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

ا... ° ..	fathah dan alif atau ya		a dan garis atas
ى.. ~ ...	Kasrah dan ya	-	i dan garis dibawah
□و...	dommah dan wau		u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkatsukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu

° . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Lain, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR ISI	
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel.....	7
E. Perumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
1. Perdagangan Internasional.....	11
2. Definisi Ekspor.....	12
3. Jenis Ekspor.....	15
4. Manfaat Ekspor.....	16
5. Tujuan Ekspor.....	18
6. Kurs.....	20
7. Harga.....	23
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33

D. Instrumen Pengumpulan Data	34
E. Analisis Data	35
F. Uji Instrumen.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambar Kerangka Berpikir.....	43
B. Deskripsi Dan Penelitian	44
C. Analisis Data	47
D. Pembahasan Hasil Penelitian	57
E. Keterbatasan Penelitian	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Hasil Penelitian	60
C. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Klasifikasi Indeks Reabilitas.....	35
Tabel 4.1 Nilai Ekspor Uang di Indonesia	43
Tabel 4.2 Nilai Kurs Di Indonesia tahun 2019-2024	44
Tabel 4.3 Harga Ekspor Uang Di Indonesia Tahun 2019-2024.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokolerasi	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (t)	52
Tabel 4.1 Hasil Uji Simultan (f).....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai Tukar Rupiah.....	5
Gambar 1.2 Harga Rata-rata Ekspor Udang Di Indonesia.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai negara maritim dan kepulauan, jika dilihat dari sisi wilayah yang sangat luas, sangatlah potensial untuk menggali sumber daya perairan. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki banyak potensi pengembangan di sektor kelautan. Oleh sebab itu, wilayah pesisir dan lautan Indonesia dikenal sebagai negara dengan kekayaan dan keanekaragaman hayati (*biodiversity*) laut terbesar di dunia. Kontribusi dari sektor kelautan mampu menggerakkan perekonomian nasional meskipun masih dalam skala kecil.¹

Produk perikanan merupakan salah satu andalan ekspor Indonesia. Mengingat wilayah laut Indonesia yang terdiri atas luas perairan Indonesia kurang lebih 3,1 juta km² (perairan laut territorial 0,3 juta km² dan perairan nusantara 2,8 juta km²) dan perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) seluas lebih kurang 2,7 juta km² menyimpan banyak jenis ikan dan hasil perairan lainnya yang memiliki nilai ekonomis penting. Pemasaran hasil perikanan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia yang diarahkan pada pasar ekspor memiliki produk andalannya udang dan ikan tuna.² Mengingat bahwa perairan Indonesia masih luas maka peluang untuk meningkatkan produksi masih besar dan itu berarti juga peluang untuk meningkatkan ekspor sebagai penambah devisa negara juga besar. Sebagai negara kepulauan terbesar di

¹ Sukirno, *Makro Ekonomi*, Jakarta Rajawali Pers, (2020), hlm. 56.

² Wilhelmina, dkk, Kinerja Dan Daya Saing Ekspor Hasil Perikanan Laut Kota Bitung, dalam *jurnal Ekonomi dan Bisnis*, (2021), Vol 2, No 1, hlm. 115.

dunia dengan luas wilayah laut 5,8 juta km² termasuk Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia memberikan hasil tangkapan pada tahun 2011 sebesar 5,4 juta ton/tahun³.

Dengan sumber daya laut yang melimpah dan beragam, serta perubahan yang diperlukan dalam pengelolaan, potensi ini dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia dan memberikan kontribusi signifikan pada perekonomian negara.

Perdagangan internasional menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Salah satunya adalah ekspor yang berperan penting dalam menjaga stabilitas perekonomian dan sumber penerimaan devisa suatu negara.⁴ Mankiw menuturkan, berbagai faktor yang dapat mempengaruhi ekspor dan impor meliputi: selera konsumen terhadap barang-barang produksi dalam negeri dan luar negeri, harga, kurs, pendapatan, kebijakan pemerintah mengenai perdagangan internasional.⁵

Ekspor merupakan kegiatan menjual produk berupa barang atau jasa ke luar negeri. Kegiatan ekspor memiliki peran penting bagi negara karena sebagai sumber utama penyumbang devisa negara. Indonesia sebagai salah satu negara yang mengandalkan kegiatan ekspor. Adanya ekspor dalam jangka panjang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui tumbuhnya industri dalam negeri yang menambah devisa negara. Selain itu adanya kegiatan ekspor akan mendorong perdagangan dalam negeri dan menciptakan efek multiplier

³ Rinaldy Eddie, *Perdagangan Internasional*, Jakarta : Raja Grafindo Jakarta, (2020), hlm. 215.

⁴ Elis Kusuma Wardani, *Analisis Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Ekspor Udang Lobster (Panulirus sp. Indonesia)*, Skripsi (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2022)

⁵ Mankiw, *Macroeconomics*. Worth Publishers, (2015), hlm. 661.

pada kegiatan ekonomi lainnya dan dapat mengatasi permasalahan kelebihan produksi dalam negeri.

Salah satu komoditas perikanan Indonesia yang berpotensi untuk dikembangkan adalah udang karena mempunyai kontribusi 60 % dari total nilai ekspor subsektor perikanan. Pemerintah menempatkan komoditas udang sebagai salah satu dari enam komoditas primadona ekspor Indonesia dan salah satu komoditas dalam revitalisasi perikanan. Produksi udang selama tahun 2009 sampai dengan 2014 mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 8,42 persen atau 61.514 ton pertahun (KKP, 2016). Menurut informasi yang diperoleh melalui Un Comtrade (2022), terdapat lima negara dengan tujuan ekspor terbesar Indonesia yaitu Amerika Serikat mendominasi ekspor udang Indonesia dengan persentase nilai ekspor Indonesia pada tahun 2020 mencapai 76% dari total persentase nilai ekspor ke lima negara tujuan utama ekspor udang Indonesia.⁶

Tabel 1.1
Ekspor Udang Di Indonesia

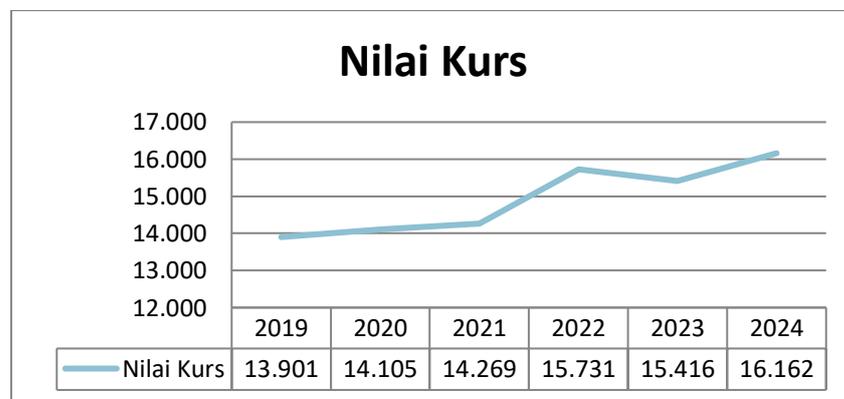
Tahun	Nilai (USD 1000)	Volume TON
2019	1.719.172	207.703
2020	2.040.184	239.282
2021	2.228.948	250.715
2022	2.157.134	241.201
2023	1.729.521	220.859
2024	2.919.031	165.557

Sumber: Statistik Kementerian Kelautan dan Perikanan (diolah), 2025

⁶ Sonia Falentina Harta Br. Siboro, Anak Agung Bagus Putu Widanta, Analisis Daya Saing dan Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Ekspor Udang Indonesia, *dalam E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (2023), Vol 02, No 8, hlm. 1485.

Berdasarkan tabel 1.1, nilai ekspor udang mengalami fluktuasi di beberapa tahunnya, nilai ekspor tertinggi di tahun 2024 yang mencapai USD 2.919.031 dan nilai terendah di tahun 2019, begitu pun terhadap volume ekspor. Ekspor udang cenderung berfluktuasi disebabkan karena produksi dan permintaan atas ekspor udang yang berbeda-beda dari berbagai negara.

Gambar 1.1. Nilai Tukar Rupiah



Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah), 2025

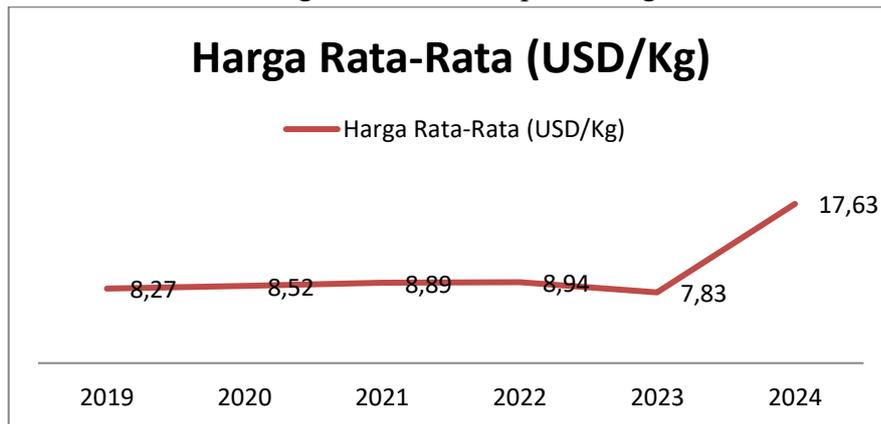
Berdasarkan gambar 1.1 di atas, nilai tukar rupiah terhadap USD mengalami fluktuasi secara signifikan. Menteri keuangan menyatakan bahwa nilai tukar rupiah hampir menguat dikarenakan beredarnya peningkatan uang, sehingga menimbulkan nilai tukar rupiah mengalami penguatan periode tahun 2019.⁷

Kurs merupakan harga yang paling penting dalam perekonomian, karena kurs mempengaruhi semua harga lainnya. Di banyak negara kebijakan mengenai mata uang nasional merupakan hal yang menonjol dan kontroversial. Dimana kurs dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi

⁷ Widiyah Yunitasari, Analisis Determinan Ekspor Rumput Laut Di Indonesia, Skripsi (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2023).

kegiatan ekspor di Indonesia karena naik turunnya kurs Indonesia tentu saja akan berpengaruh pada kegiatan transaksi terutama transaksi skala internasional.

Gambar 1.2. Harga Rata-Rata Ekspor Udang di Indonesia



Sumber: Statistik Kementerian Kelautan dan Perikanan (diolah), 2025

Dalam konteks komoditas udang, elastisitas harga dan pendapatan berperan penting dalam menentukan permintaan dan penawaran ekspor udang Indonesia.⁸ Harga merupakan nilai tukar barang atau jasa dengan kata lain harga menunjukkan bahwa apapun produk tersebut dapat di tukarkan di pasar dan harga merupakan bagian dari bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan.⁹ Dimana harga juga dapat menjadi salah satu faktor terhadap terjadinya kegiatan ekspor di Indonesia.

Penelitian terdahulu oleh Ghufron Wahyu Mahendra menunjukkan bahwa harga ekspor udang berpengaruh positif dalam jangka pendek dan tidak berpengaruh dalam jangka panjang sehingga dapat dikatakan bahwa variabel

⁸ Inzhara Alfadilatul Layna, Awan Setya Dewanta, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Udang Indonesia Ke Pasar Amerika Serikat Tahun 1989-2018, dalam *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan* (2022), Vol 01, No 1, hlm. 61

⁹ Dewi Septi Haryanti, *Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Nilai Pelanggan*, (Pasaman: CV Azka Pustaka, 2022), hlm. 35

harga udang menyimpang dari teori permintaan. Kurs Rupiah, dan GDP dalam jangka panjang berpengaruh positif. Harga kepiting sebagai barang substitusi dalam jangka panjang tidak berpengaruh terhadap nilai ekspor udang.¹⁰

Penelitian lain yang dilakukan oleh Andiena Fitri Pramastya dengan hasil penelitian ditemukan bahwa ekspor udang Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh PDB negara tujuan ekspor, jarak ekonomi, harga udang dan inflasi. PDB negara tujuan, harga udang, dan jarak ekonomi mempunyai hubungan negatif yang signifikan, sedangkan inflasi mempunyai hubungan positif yang signifikan.¹¹

Penelitian saya ini adalah keterbaruan dari penelitian-penelitian terdahulu, saya menyajikan fenomena atau informasi terbaru yang dapat mengembangkan penelitian sebelumnya. Diharapkan penelitian yang saya lakukan ini dapat memberikan informasi terbaru yang berkaitan dengan ekspor udang dan bermanfaat untuk pemerintah, masyarakat, dan mahasiswa yang ingin mengembangkan lagi penelitian ini. Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan naik turunnya nilai ekspor udang ini, baik itu terjadi karena faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut seperti harga, nilai tukar, GDP per kapita, dan harga barang substitusi. Faktor-faktor tersebut juga telah ditulis di beberapa jurnal dari beberapa penelitian lain. Dari latarbelakang tersebut bisa kita lihat bahwa nilai produksi dari tahun ketahun mengalami fluktuasi, oleh sebab itu penulis memilih beberapa variabel

¹⁰ Ghufon Wahyu Mahendra, Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Ekspor Udang Indonesia Ke Amerika Serikat Pada Tahun 1998 – 2020, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022)

¹¹ Andiena Fitri Pramastya, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Udang Indonesia Terhadap Enam Negara Tujuan, Skripsi, (Padjajaran: Universitas Padjajaran, 2022)

yang dianggap mempengaruhi atau penyebab terjadinya fluktuasi nilai produksi udang di Indonesia.

Berdasarkan latarbelakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Determinan Ekspor Udang Di Indonesia**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah dipaparkan di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Ketidakpastian mengenai nilai tukar yang menghambat sektor ekspor udang
2. Pengaruh harga komoditas udang terhadap ekspor udang
3. Menganalisis terkait faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor di Indonesia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini hanya akan membahas tentang pengaruh faktor kurs (nilai tukar) dan faktor harga terhadap ekspor udang di Indonesia pada tahun 2019-2024.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel di gunakan untuk menjelaskan setiap pengertian dari variabel dan adapun defenisi operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Defenisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Ekspor	Ekspor Merupakan Pengiriman Barang Atau Komoditas Yang Diperdagangkan Ke Luar Negeri, Atau Barang-Barang Yang	1. Transparansi 2. Kepercayaan 3. Tanggung Jawab	Ordinal

		Dikirimkan Ke Luar Negeri.		
2.	Kurs	Kurs Adalah Perbandingan Harga Atau Nilai Dari Mata Uang Suatu Negara Yang Diukur Dalam Mata Uang Negara Lain. Dalam Penukaran Uang Asing, Kurs Sangat Berperan Penting. Sebab Kurs Adalah Alat Yang Menerjemahkan Berbagai Harga Dengan Mata Uang Asing.	Kurs US\$ Terhadap Rupiah	Ordinal
3.	Harga	Harga Merupakan Nilai Atau Uang Yang Diberikan Pelanggan Sebagai Imbalan Atas Penawaran Tertentu Yang Berfungsi Untuk Memuaskan Kebutuhan Dan Keinginan Mereka. Secara Sederhana Harga Merupakan Ukuran Nilai Yang Ditukarkan Pelanggan Membeli Suatu Penawaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan Harga 2. Kesesuaian Harga 3. Daya Saing Harga Harga Berselisih 4. Harga Sesuai Manfaat 	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka yang akan menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kurs terhadap ekspor udang di Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh harga terhadap ekspor udang di Indonesia?

3. Apakah ada pengaruh secara simultan antara kurs dan harga terhadap ekspor udang di Indonesia?

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kurs terhadap ekspor udang di Indonesia
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh harga terhadap ekspor udang di Indonesia
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan antara kurs dan harga terhadap ekspor udang di Indonesia.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana penambah pengetahuan serta dapat juga menjadi media aplikasi teori-teori yang diperoleh sesama diperkuliahan. Manfaat lain yang peneliti dapatkan adalah sebagai bahan pengembangan teori-teori tentang kurs, harga, dan ekspor.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di fakultas ekonomi dan bisnis islam. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi tambahan bagi peneliti berikutnya yang membahas hal yang sama dengan judul penelitian ini.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan formasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berniat untuk melakukan penelitian yang sama atau yang lebih luas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Perdagangan Internasional

Perdagangan Internasional adalah aktivitas ekonomi dengan melakukan ekspor dan impor ke beberapa Negara. Tujuannya adalah untuk meningkatkan standar hidup suatu negara, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan membuka lapangan pekerjaan yang lebih luas lagi.¹²

Beberapa teori yang menjelaskan tentang perdagangan internasional antara lain:

a. Teori klasik Adam Smith

Teori keunggulan absolut yang dikemukakan oleh Adam Smith menyatakan bahwa suatu negara memiliki keunggulan dalam memproduksi barang tertentu karena biayanya secara absolut lebih murah dibandingkan dengan negara lain. Artinya jika suatu negara unggul dalam memproduksi suatu jenis produk dengan biaya produksi yang jauh lebih murah dibandingkan dengan negara lain maka akan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

2. Teori David Ricardo

Teori keunggulan komparatif yang dikemukakan oleh David Ricardo menyatakan bahwa suatu negara dapat memperoleh keuntungan jika negara

¹² Suryanto, Poni Sukaesih Kurniati, Analisis Perdagangan Internasional Indonesia dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya, *dalam Jurnal Intermestic: Journal of International Studies* (2022), Vol 07, No 1, hlm.105

tersebut memfokuskan produksi pada barang yang biayanya lebih relatif rendah dari negara lain. Teori ini menegaskan bahwa negara dengan efisiensi produksi yang lebih rendah secara keseluruhan dan meskipun mengalami kerugian absolut dalam memproduksi dua komoditas dibandingkan negara lain, tetap ada alasan untuk melakukan perdagangan internasional yang saling menguntungkan. Suatu negara akan memproduksi suatu komoditi apabila memiliki nilai guna yang dibutuhkan, sehingga barang dapat ditukarkan.¹³

3. Teori Heckscheori H-O

Nilai barang dan jasa akan mempengaruhi net ekspor, sehingga perubahan dalam nilai ekspor bersih akan memberi dampak pada perubahan pendapatan nasional. “The Proportional Factor Theory” menegaskan bahwa negara yang faktor produksinya relatif tinggi dan biaya produksi yang rendah akan berspesialisasi barang agar melakukan ekspor. Selain itu, negara dengan factor produksi yang relatif rendah dan ongkos produksi yang tinggi akan melakukan impor.¹⁴

2. Defenisi Ekspor

Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean. Barang ekspor adalah barang yang telah diajukan pemberitahuan pabean untuk di ekspor dan telah mendapatkan nomor pendaftaran. Barang yang

¹³ Nia Safira Pane, Rizky Amelia Siregar Nurazizah Nasution, Alifia Haira Harahap, Studi Kajian Teori Perdagangan dan Implikasinya terhadap Kebijakan Pembangunan Negara Berkembang, dalam *Jurnal Intermestic: Journal of International Studies* (2025), Vol 03, No 1, hlm.288

¹⁴ Widiyah Yunitasari, Analisis Determinan Ekspor Rumput Laut Di Indonesia, Skripsi (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2023)

telah dimuat ke sarana pengangkut yang akan berangkat keluar daerah pabean di anggap telah di ekspor dan diperlakukan sebagai barang ekspor.¹⁵

Proses ekspor pada umumnya adalah proses transportasi mengeluarkan barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, pada umumnya ekspor adalah proses perdagangan atau kegiatan mengeluarkan komoditas dari dalam negeri untuk memasukannya ke negara lain. Ekspor barang secara besar umumnya membutuhkan campur tangan bea cukai di negara pengirim maupun penerima. Ekspor adalah bagian penting dari perdagangan internasional, lawannya adalah impor.

Wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat , laut dan udara serta tempat-tempat di Zona Economy Exclusive (ZEE) Ekspor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain. proses ini seringkali digunakan oleh perusahaan dengan skala bisnis kecil sampai menengah sebagai strategi utama untuk bersaing di tingkat internasional.¹⁶ Pada dasarnya kegiatan ekspor dilandasi atas kesadaran bahwa setiap negara di dunia ini tidak ada yang benar-benar bisa mandiri dan saling membutuhkan satu sama lainnya. Suatu negara melakukan ekspor produksinya ke negara lain yang membutuhkan produk tertentu dan tidak dapat memenuhi kebutuhan akan barang tersebut.

¹⁵ Kurniawan, *Ahli Kepebaean*, (Jakarta:Rafikatama, 2021), hlm.132

¹⁶ Hamdani, *Manajemen Perdagangan Impor*, (Jakarta: In Media, 2014), hlm. 87.

Kantor Pabean adalah Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai dan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai tempat dipenuhinya kewajiban pabean. Kawasan Pabean adalah kawasan dengan batas-batas tertentu di pelabuhan laut, bandar udara, atau tempat lain yang ditetapkan untuk lalu lintas barang yang sepenuhnya berada di bawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

Adapun yang menjadi dasar hukum ekspor adalah sebagai berikut ini:

- 1) Undang-undang No.17 Tahun 2006 tentang Perubahan Undang-Undang No.10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan
- 2) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 145/PMK.04/2007 tentang Ketentuan Kepabeanan di Bidang Ekspor 6
- 3) Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor P-40/BC/2008 jo.P06/BC/2009 jo.P-30/BC/2009 jo.P-27/BC/2010 tentang Tata Laksana Kepabeanan di Bidang Ekspor
- 4) Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor P-41/BC/2008 tentang Pemberitahuan Pabean Ekspor.¹⁷

Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekspor adalah Terdapat daya saing terhadap negara lain di dunia, penentuan harga pasar

¹⁷ Sumber: <http://www.beacukai.go.id/index.html?page=faq/ekspor.html>. Di Akses Minggu 7 Januari 2024 Pukul 09:00 Wib

domestik dan internasional, permintaan dari negara lain dan nilai tukar mata uang.¹⁸

3. Jenis ekspor

Kegiatan ekspor terbagi menjadi 2, yaitu:

- 1) Ekspor Langsung Ekspor. langsung merupakan caramenjual barang atau jasa melalui perantara/ eksportiryang bertempat di negara lain atau negara tujuan ekspor. Penjualan dilakukan distributor dan melalui perwakilan penjualan perusahaan. Keuntungannya, produksi terpusat di negara asal dan kontrol terhadap distribusi lebih baik. Kelemahannya, biaya transportasi lebih tinggi untuk produk dalam skala besar dan adanya hambatan perdagangan serta proteksionisme.
- 2) Ekspor Tidak Langsung. Ekspor tidak langsung merupakan teknik dimana barang dijual melalui perantara/eksportirnegara asal kemudian dijual oleh perantara tersebut. Melalui, perusahaan manajemen ekspor (export management companies) dan perusahaan pengekspor (export trading companies). Kelebihannya, sumber daya produksi terkonsentrasi dan tidak perlu menangani ekspor secara langsung. Kelemahannya, kontrol terhadap distribusi kurang dan pengetahuan terhadap operasi di negara lain kurang. Umumnya, industri jasa menggunakan ekspor langsung sedangkan industri manufaktur menggunakan keduanya.

¹⁸Normalita Puspitasari, Rahma Nurjanah; Candra Mustika, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Minyak Nabati Di Provinsi Jambi, *dalam Jurnal E-Journal Perdagangan Industri dan Moneter* (2018), Vol 06, No 2, hlm.84

4. Manfaat ekspor

Fungsi penting komponen ekspor dari perdagangan luar negeri adalah negara memperoleh keuntungan dan pendapatan nasional naik, yang pada gilirannya menaikkan jumlah output dan laju pertumbuhan ekonomi. Dengan tingkat output yang lebih tinggi lingkaran setan kemiskinan dapat dipatahkan dan pembangunan ekonomi dapat ditingkatkan. Ekspor maupun impor merupakan faktor penting dalam merangsang pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ekspor impor akan memperbesar kapasitas konsumsi suatu negara meningkatkan output dunia, serta menyajikan akses ke sumber-sumber daya yang langka dan pasar-pasar internasional yang potensial untuk berbagai produk ekspor yang mana tanpa produk-produk tersebut, maka negara-negara miskin tidak akan mampu mengembangkan kegiatan dan kehidupan perekonomiannya nasionalnya. Ekspor juga dapat membantu semua negara dalam menjalankan usaha-usaha pembangunan mereka melalui promosi serta penguatan sektor-sektor ekonomi yang mengandung keunggulan komparatif, baik itu berupa ketersediaan faktor-faktor produksi tertentu dalam jumlah yang melimpah, atau keunggulan efisiensi alias produktivitas tenaga kerja.

Ekspor juga dapat membantu semua negara dalam mengambil keuntungan dari skala ekonomi yang mereka miliki. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan pada umumnya, setiap negara perlu merumuskan dan menerapkan kebijakan-kebijakan internasional yang berorientasi ke luar. Dalam semua kasus, kemandirian yang

didasarkan pada isolasi, baik yang penuh maupun yang hanya sebagian, tetap saja secara ekonomi akan lebih rendah nilainya dari pada partisipasi ke dalam perdagangan dunia yang benar-benar bebas tanpa batasan atau hambatan. Dari definisi di atas dapat dilihat peranan ekspor, yaitu:

- a. Pasar di seberang lautan memperluas pasar bagi barang-barang tertentu sebagaimana ditekankan oleh para ahli ekonomi klasik, suatu industri dapat tumbuh dengan cepat jika industri itu dapat menjual hasilnya di seberang lautan daripada hanya di pasar dalam negeri yang lebih sempit.¹⁹
- b. Ekspor menciptakan permintaan efektif yang baru, akibatnya permintaan barang-barang di pasar dalam negeri meningkat. Terjadinya persaingan mendorong industri dalam negeri mencari inovasi yang ditujukan untuk menaikkan produktivitas.
- c. Perluasan kegiatan ekspor mempermudah pembangunan, karena industri tertentu tumbuh tanpa membutuhkan investasi dalam kapital sosial sebanyak yang dibutuhkannya seandainya barang-barang itu akan dijual di dalam negeri misalnya karena sempitnya pasar dalam negeri akibat tingkat pendapatan riil yang rendah atau hubungan transportasi yang belum memadai. Selain menambah peningkatan produksi barang untuk dikirim ke luar negeri, ekspor juga menambah permintaan dalam negeri, sehingga secara langsung ekspor memperbesar output industri-industri itu sendiri, dan secara tidak

¹⁹ Abdul Nasser Hasibuan, Nofinawati, Windari, Assaadatul Khairiyah tussoliha, *Quality Of Financial Reporting: The Role Of Performance And Economic Consequences*, dalam *jurnal Quality-Access to Success*, (2024), Vol 25, No 1, hlm. 250.

langsung permintaan luar negeri mempengaruhi industri untuk mempergunakan faktor produksinya, misalnya modal, dan juga menggunakan metode-metode produksi yang lebih murah dan efisien sehingga harga dan mutu dapat bersaing di pasar perdagangan internasional.

5. Tujuan ekspor

Ketidakmampuan negara dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri karena terbatasnya Sumber Daya Alam dan teknologi, maka negara tersebut akan melakukan impor barang dari negara lain untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Maka disini negara yang surplus barang akan melakukan ekspor ke negara lain yang membutuhkan produk tertentu. kegiatan ekspor dilakukan oleh suatu negara dengan tujuan :

- 1) Membuka pasar baru di luar negeri sebagai perluasan pasar domestik (membuka pasar ekspor). Sehingga dapat menciptakan iklim usaha dan ekonomi yang kondusif baik secara nasional maupun global
- 2) Memanfaatkan kelebihan kapasitas terpasang (idle capacity).
- 3) Membiasakan diri bersaing dalam pasar internasional sehingga terlatih dalam persaingan yang ketat dan terhindar dari sebutan jago kandang.²⁰

Kegiatan ekspor suatu negara dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Semakin tinggi aktivitas ekspor

²⁰ Amir M.S., Strategi Memasuki Pasar Impor, (Jakarta :PPM, 2018), hlm. 43

suatu negara maka iklim investasi dan pertumbuhan ekonominya juga semakin baik. Adapun manfaat kegiatan ekspor adalah sebagai berikut

a) Meningkatkan devisa negara

Manfaat yang pertama dari kegiatan ekspor bagi suatu negara adalah untuk meningkatkan devisa negara. Devisa adalah sekumpulan valuta asing yang digunakan oleh negara untuk mengembangkan bisnis mereka ke manca negara untuk membiayai perdagangan internasional

b) Memperbaiki ekonomi negara

Kegiatan ekspor tentu saja membantu negara dalam memperbaiki ekonominya hal ini dapat membuka peluang bagi pengusaha golongan manapun untuk mengembangkan bisnis mereka ke manca negara yang secara tidak langsung akan berdampak peningkatan ekonomi negara

c) Memperkenalkan produk lokal ke manca Negara

Kegiatan ekspor juga menjadi sebuah cara untuk memperkenalkan produk lokal ke mancanegara seperti di Indonesia sendiri, warisan budaya kita paling dikenal didunia adalah batik sehingga banyak pesanan produk batik langsung dari luar negeri ke Indonesia

d) Menekan inflasi mata uang

Inflasi merupakan sebuah kejadian dimana harga-harga produk atau jasa tertentu mengalami peningkatan yang cukup signifikan²¹ ketika suatu negara mengalami inflasi, maka salah satu cara yang dapat

²¹ Arbanur Rasyid Ishak, Abdul Nasser, Sulaiman Efendi, The Effect Of Inflation And The Amount Of Money Circulation On Return On Asset (Roa) In Sharia Commercial Banks Period 2011, *dalam jurnal of sharia banking*, (2020), Vol. 1, No. 1, hlm. 60

dilakukan untuk mengatasinya adalah dengan melakukan kegiatan ekspor.²²

6. Kurs

Nilai tukar atau kurs (*exchange rate*) satu mata uang terhadap lainnya merupakan bagian dari proses valuta asing. Nilai tukar merupakan jumlah mata uang dalam negeri yang harus dibayarkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Aristoteles mendefinisikan nilai tukar (*value in exchange*) adalah sebagai kemampuan dari barang untuk dilakukan pertukaran dengan barang lainnya di pasar. Nilai tukar dalam manajemen keuangan didefinisikan sebagai suatu tingkatan dari mata uang yang akan dilakukan pertukaran dengan mata uang lainnya.²³ Nilai tukar pada masa masyarakat sederhana dapat ditentukan dari banyak dan sedikitnya produktifitas atau kerja manusia dalam menghasilkan suatu barang atau jasa.²⁴

Kenaikan nilai tukar disebut apresiasi dan penurunan nilai tukar disebut depresiasi. Kadang-kadang anda mendengar media massa melaporkan bahwa dolar sedang “menguat” dan “melemah”. Pernyataan ini biasanya mengacu pada perubahan-perubahan terbaru dari nilai tukar. Jika suatu mata uang mengalami apresiasi, dikatakan bahwa mata uang itu menguat karena dapat membeli lebih banyak uang asing. Demikian pula

²² Seodjono, dkk, *Kepabeanan, Imigrasi, Karantina Dan Logistic Internasional*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023), hlm. 129

²³ Windari Windari, Abdul Nasser Hasibuan, Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia, *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, (2020), Vol 8, No. 2, hlm. 122-123.

²⁴ T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: Kanisius, 2017), hlm. 70.

ketika suatu mata uang mengalami depresiasi, di katakana bahwa mata uang tersebut melemah²⁵

Sistem kurs mengambang (*floating exchange rate system*) adalah sistem nilai tukar yang memungkinkan untuk bergerak bebas dalam artian ditentukan berdasarkan pada kekuatan permintaan dan penawaran pasar terhadap valuta asing. Sistem kurs mengambang diklasifikasikan menjadi dua yaitu *free floating exchange rate system* dan *Managed (Dirty) Floating Exchange Rate*. Pada *free floating exchange rate system* tidak ada intervensi dari bank sentral. Sedangkan pada *Managed (Dirty) Floating Exchange Rate* terdapat intervensi dari bank sentral ketika pergerakan nilai tukar tidak terlihat menguntungkan bagi perekonomian negara tersebut.

Sistem kurs terikat (*Pegged Exchange Rate System*) adalah nilai tukar yang ditetapkan berdasarkan dengan menghubungkan mata uang dari suatu negara dengan mata uang dari negara lain (yang memiliki mata uang kuat). Dapat dikatakan bahwa sistem ini sama dengan sistem kurs mengambang sebab mata uang kuat yang dihubungkan tetap ditentukan terhadap kekuatan permintaan dan penawaran pada pasar.²⁶

1) Faktor Penyebab Perubahan pada Nilai Tukar

Nilai tukar rupiah dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan. Beberapa faktor yang mempengaruhinya adalah faktor yang secara langsung maupun faktor yang tidak langsung. Faktor penyebab secara langsung pada permintaan dan penawaran valas dipengaruhi oleh

²⁵ N. Gregory Mankiw, *penegantar ekonomi*,(Jakarta:erlangga,2023), hlm. 67

²⁶ Sigit Haryadi, *Ekonomi, Bisnis, Regulasi & Kebijakan Telekomunikasi*, (Institut Teknologi Bandung: Bandung, 2015), hlm. 87.

permintaan akan impor barang atau jasa yang memerlukan dolar maupun valuta asing lainnya, serta ekspor modal dari dalam negeri ke luar negeri.²⁷ Kemudian penawaran terhadap valas akan dipengaruhi oleh ekspor barang dan jasa yang menghasilkan dolar atau valuta asing lainnya, serta impor modal dari luar negeri ke dalam negeri. Sedangkan faktor yang mempengaruhi secara tidak langsung terhadap nilai tukar rupiah yaitu posisi neraca pembayaran, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, pendapatan nasional, kebijakan moneter, serta ekspektasi dan spekulasi.

2) Penerapan Sistem Kurs di Indonesia

Ditinjau dari kebijakan mengenai sistem kurs yang digunakan Indonesia pada masa lalu dalam kurun waktu 17 tahun yaitu dari April 1970 sampai 15 November 1978 yaitu sistem kurs tetap dengan patokan nilai tukar sebesar Rp 415 per 1 USD. Kemudian pada periode selanjutnya yaitu tanggal 15 November 1978 – Desember 1995 Indonesia menggunakan sistem kurs mengambang terkendali (*managed floating*) Sejak saat itu BI sebagai bank central Indonesia memiliki aturan baru terhadap kurs Indonesia, dimana BI menyatakan bahwa nilai tukar rupiah terhadap dollar AS memiliki zona kurs batas atas dan zona kurs batas bawah atau batas intervensi. BI akan melakukan intervensi ketika nilai tukar rupiah melewati batas zona yang telah ditentukan

²⁷ Imamul Arifin, Giana Hadi W., *Membuka Cakrawala Ekonomi*, (Bandung: PT setia Purna Inves, 2017), hlm. 84.

7. Harga

Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dan barang atau jasa berikut pelayanannya.²⁸ Menurut William J. Stanton harga adalah jumlah uang (kemungkinan ditambah beberapa barang) yang dibutuhkan untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertainya. Harga menurut *Jerome Mc Cartgy* harga adalah apa yang di bebabankan untuk sesuatu.

Buchari Alma mengatakan bahwa dalam teori ekonomi, pengertian harga, nilai dan *utility* merupakan konsep yang paling berhubungan. Yang dimaksud dengan *utility* ialah suatu atribut yang melekat pada suatu barang, yang memungkinkan barang tersebut dapat memenuhi kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*) dan memuaskan konsumen (*satisfaction*). Terdapatnya value yang merupakan nilai suatu produk untuk ditukarkan dengan produk lain. Nilai ini dapat dilihat dalam situasi barter yaitu pertukaran antara barang dengan barang. Sekarang ini ekonomi kita tidak melakukan barter lagi, akan tetapi sudah menggunakan uang sebagai ukuran yang disebut harga. Maka harga merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk menilai dan mendapatkan produk maupun jasa yang dibutuhkan oleh konsumen.²⁹

²⁸ Marius P. Angipora, *Dasar-dasar Pemasaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), hlm. 268

²⁹ Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Alfabeta, 2015), hlm. 159

Harga sangat penting bagi perekonomian, karena harga sangat berperan dalam bisnis dan usaha yang dijalankan. Dengan kata lain tingkat harga yang ditetapkan mempengaruhi perputaran barang yang dijual.³⁰ Kuantitas barang yang dijual berpengaruh terhadap biaya yang ditimbulkan dalam kaitannya dengan pengadaan barang bagi perusahaan dagang dan efisiensi produksi bagi perusahaan manufaktur. Maka harga berpengaruh terhadap pendapatan, sehingga harga berpengaruh terhadap laba usaha dan posisi dari keuangan perusahaan. Tjiptono mengungkapkan bahwa harga dijadikan sebagai indikator dari manfaat yang diperoleh konsumen atas barang dan jasa yang diterima, hal ini erat kaitannya dengan sebuah nilai yang didapat konsumen atas harga.³¹

1) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Harga Harga harus dipertimbangkan dalam hubungannya dengan peranannya dalam mendukung bauran pemasaran secara keseluruhan. Secara rinci faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan penetapan harga adalah :

- a) Laba yang diinginkan Dalam kaitannya dengan jumlah laba penetapan harga harus mempertimbangkan kecukupan pengembalian modal, kebutuhan akan laba untuk membayar

³⁰ Windari, Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Pemerintahan Kabupaten/Kota Di Sumatera, Skripsi, (2017), hlm. 80.

³¹ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Andi Offset, Yogyakarta, 2018), hlm. 151

deviden, dan kebutuhan laba untuk ekspansi dari hasil penjualan tersebut, serta trend penjualan yang diinginkan.³²

- b) Faktor produk, faktor ini mencakup realistiknya volume penjualan yang direncanakan, diskriminasi harga, ketersediaan kapasitas menganggur, kelayakan untuk mengenakan tingkat harga yang diinginkan, kaitan harga dengan daur hidup produk.³³
- c) Faktor biaya, tingkat biaya tetap dan biaya variabel, efektivitas penggunaan modal, pembebanan biaya bersama pada tiap jenis produk. Dalam penentuan harga jual, faktor biaya digunakan sebagai batas bawah karena dalam kondisi wajar harga jual harus dapat menutup semua biaya yang bersangkutan dengan produk atau jasa dan dapat menghasilkan laba yang diharapkan. Maka dapat diasumsikan bahwa harga jual yang ditetapkan harus lebih tinggi dari total biaya yang telah dikeluarkan supaya menguntungkan bagi perusahaan.³⁴
- d) Faktor dari luar perusahaan, termasuk faktor luar perusahaan yang harus dipertimbangkan adalah elastisitas permintaan, target pasar,

³² Abdul Nasser Hasibuan, Ali Hardana, Annisa Husna Harahap, Analisis Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat, dalam *Journal Of Islamic Social Finance Management*, (2021), Vol 2, No 2, hlm. 200.

³³ Marwazi Adlani, Abdul Nasser Hasibuan, Nurul Izzah, Pengaruh Promosi Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Kantor Pos, dalam *jurnal Islamic business management*, (2022), Vol 1, No 1, hlm. 78.

³⁴ Windari, Sarmiana Batubara, Duma, Fitri Hamna, The Influence Of Knowledge And Promotion On The Interest Of The People Of Payagoti Village, Portibi District Using Sharia Bank Products, dalam *Journal of sharia banking*, (2022), Vol 3, No 2, hlm. 50.

tingkat persaingan dan heterogenitas produk. Bagi produk-produk tertentu, faktor non-ekonomi seperti perundang-undangan yang relevan juga perlu dipertimbangkan sebagai faktor eksternal dalam penetapan harga.³⁵

2) Harga dalam Pandangan Islam

Mekanisme penerapan harga dalam Islam sesuai dengan Maqashid al-Syariah yaitu merealisasikan kemaslahatan dan menghindari kerusakan diantara manusia. Penerapan harga dalam Islam memiliki kaitan yang erat dengan adanya prinsip keadilan yang harus diwujudkan di dalamnya, karena Alquran sangat menekankan tentang perlunya keadilan.³⁶

Menurut Ibnu Taimiyah, konsep harga wajar adalah harga dari nilai barang yang dibayarkan kepada sasaran yang sama pada waktu dan tempat penyerahan barang. Dengan harga yang wajar, kedua belah pihak menerima kepuasan masing-masing dan tidak ada yang terluka.³⁷ Sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa: 29 sebagai berikut ٢٩

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

³⁵ Samryn, *Akuntansi Manajerial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo suara Pengantar, 2021), hlm. 302-303.

³⁶ Windari, Ali Hardana, Halima Tussadiah, Elga Nasution, Dzulasjatri Abdul Razak, *Sharia Economic Law In The Islamic Capital Market: Factors Influencing Selection And Decision-Making*, dalam jurnal hokum ekonomi syariah, (2024), Vol 3, No 1, hlm. 65-67

³⁷ Nazzala Rachma Mazidah, "Analisis Mekanisme Penetapan Harga Jual Dan Jasa Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* Vol. 5, No. 4, 2021

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”³⁸

Ayat di atas menjelaskan larangan Allah SWT mengonsumsi harta secara batil, cara yang batil ini mencakup harta yang diambil sebagai alat tukar dalam transaksi rusak atau batil. Akan tetapi, boleh mengambil harta orang lain dengan kerelaan hati yaitu dengan akad-akad yang sah secara syariat. Alquran menawarkan cara lain untuk mendapatkan harta yang benar yaitu dengan perdagangan. Perdagangan yang dimaksud bukan sekedar menjual dan membeli barang atau jasa, lebih dari itu perdagangan harus dilakukan dengan memenuhi prinsip suka sama suka. Sehingga kedua belah pihak sama-sama ridha untuk melakukan aktifitas perdagangan³⁹

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti melampirkan penelitian terdahulu yang dapat di jelaskan berdasarkan tabel berikut:

Tabel.2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pertiwi p nungraheni, robby j kumat dan dennij mandeij, 2021	Analisis Determinan Ekspor Sulawesi Utara Ke Negara- Negara Tujuan Ekspor Periode	Hasil penelitian yang didapat adalah PDB per kapita memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan, Inflasi berpengaruh

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemah* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema)

³⁹ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith Jilid 1* (Gema Insani, 2012), hlm. 229

		2012-2018	negatif dan tidak signifikan, serta nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor Sulawesi Utara terhadap negara tujuan ekspor. Secara bersama-sama atau simultan ketiga variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor Sulawesi Utara. Ini disebabkan oleh pada periode penelitian perekonomian global sedang memasuki pemulihan pasca krisis finansial global tahun 2008. Selain itu kualitas komoditas ekspor yang kurang baik juga menjadi penyebab
2.	Saraswati Vica, 2021	Determinan Ekspor Lada Indonesia	Hasil uji secara bersama-sama (Uji T) menunjukkan bahwa luas lahan dan Harga Internasional berpengaruh signifikan terhadap Volume Ekspor Lada Indonesia sedangkan Produk Domestik Bruto dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Volume Ekspor Lada Indonesia. Hasil uji parsial (Uji F) menunjukkan bahwa Luas Lahan, Produk Domestik Bruto, Harga Internasional

			dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Volume Ekspor lada Indonesia. Kata kunci: Luas Lahan, Produk Domestik Bruto, Harga Internasional, Inflasi, dan Volume Ekspor lada Indonesia
3.	Siti Aisyah1, Reffi Aryzegovina dan Dicky Rustam, 2022	Analisis Determinan Permintaan Fresh Tuna Ekspor Di Pelabuhan Perikanan Samudera (Pps) Bungus Kota Padang Periode Postpandemic Covid-19	Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa harga tuna, harga udang dan kurs berpengaruh positif terhadap kuantitas ekspor fresh tuna sedangkan GDP perkapita Jepang tidak berpengaruh terhadap kuantitas ekspor fresh tuna di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Kota Padang
4.	Andiena Fitri Pramastya, 2023	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Udang Indonesia Terhadap Enam Negara Tujuan	Dalam penelitian ini ditemukan bahwa ekspor udang Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh PDB negara tujuan ekspor, jarak ekonomi, harga udang dan inflasi. PDB negara tujuan, harga udang, dan jarak ekonomi mempunyai hubungan negatif yang signifikan, sedangkan inflasi mempunyai hubungan positif yang signifikan
5.	Resa Zelvia Nolla, Rahma Nurjanah, dan	Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs dan	Menurut temuan penelitian inflasi, kurs, dan pertumbuhan

	Candra Mustika,2020	Produk Terhadap Ekspor Tembakau Di Indonesia”	produksi tampak berfluktuasi selama periode penelitian, hal ini bisa disebabkan oleh perubahan ekonomi atau interaksi antar variabel (
6.	Elsa Siti Fauziah, Abd. Kholik Khoerulloh,2020	Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kurs Sebagai Variabel Intervening”	variabel ekspor serta impor berdampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan ekspor melalui nilai tukar berdampak tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi.
7.	Vega Shofie Kharisma putri,2020	“Pengaruh Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto Terhadap Ekspor Textile Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening”	variabel PDB mempunyai pengaruh langsung serta signifikan akan ekspor serta inflasi, bahwa variabel nilai tukar tidak berdampak terhadap keduanya, sementara, variabel inflasi mempengaruhi ekspor, variabel nilai tukar tidak berdampak secara tidak langsung terhadap ekspor melalui inflasi serta PDB berdampak tidak langsung terhadap ekspor melalui inflasi

Perbedaan dan persamaan penelitian peneliti dengan penelitian sekarang adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas mengenai ekspor dan menjadi variabel Y sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitian dimana penelitian

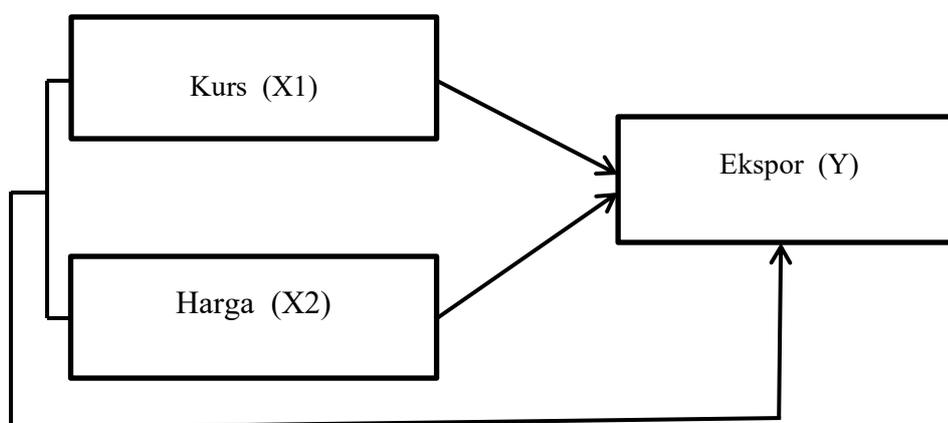
terdahulu berlokasi di Sulawesi Utara sedangkan penelitian peneliti berada di Sulawesi Selatan

2. Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas mengenai determinan ekspor sedangkan perbedaannya jika penelitian terdahulu membahas mengenai lada sedangkan penelitian sekarang membahas mengenai perikanan
3. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan harga dan kurs sebagai variabel X dan perbedaan penelitian yaitu pada lokasi penelitian jika penelitian terdahulu berlokasi di kota Padang dan penelitian sekarang berada di lokasi Sulawesi Selatan
4. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan ekspor sebagai variabel Y dan adapun perbedaannya pada variabel X nya
5. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan ekspor sebagai variabel Y dan adapun perbedaannya pada variabel X nya
6. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan adapun perbedaannya pada variabel X nya
7. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan ekspor sebagai variabel Y dan adapun perbedaannya pada variabel X nya

C. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir berfungsi menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel dalam suatu penelitian yaitu antara variabel independen dan variabel dependen dan adapun kerangka pikir penelitian ini yaitu:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis di artikan sebagai hubungan yang diperkirakan sebagai logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan penelitian:

- a. Ha1= Ada pengaruh kurs terhadap ekspor hasil perikanan laut di Sulawesi Selatan
- b. Ha2= Ada pengaruh harga terhadap ekspor hasil perikanan laut di Sulawesi Selatan
- c. Ha3= Ada pengaruh secara simutan antara kurs dan harga terhadap eskpor hasil perikanan di laut Sulawesi Selatan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Indonesia menjadi objek penelitian dan penelitian ini di laksanakan dari bulan Januari 2024 sampai dengan Desember 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Explanatory Research* dengan pendekatan kuantitatif yaitu menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berhubungan dengan angka, dan data yang berbentuk bilangan (skor atau nilai) yang di analisa dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang spesifik.⁴⁰ Penelitian kuantitatif juga merupakan yang menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya demikian pula terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.⁴¹

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh seorang peneliti untuk

⁴⁰ Sandu Siyoto Dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Puplishing, 2015), hlm. 18-19

⁴¹ Budi Gautama Siregar, Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Medan CV Merdeka Kreasi Group, (2021), hlm. 50.

mempelajarinya dan kemudian mengambil kesimpulan dari objek penelitian tersebut.⁴² Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh laporan kurs, nilai ekspor, volume dan harga ekspor udang dari tahun 2019-2024.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diteliti atau diamati.⁴³ Data yang digunakan peneliti adalah data yang dimulai dari tahun 2019-2024.

D. Instrument pengumpulan data

Adapun pun instrument pengumpulan data yang di gunkan adalah sebagai berikut:

1. Studi pustaka

Studi pustaka digunakan sebagai landasan teori yang digunakan sebagai acuan penelitian, yang bersumber dari buku-buku, dan jurnal, skripsi yang dicantumkan dalam landasan teroti. Selain itu ditarik kesimpulan apakah teori ataupun data yang ada mendukung atau seseuai dengan hipotesis yang telah ditentukan.⁴⁴ Studi pustaka yang dilakukan peneliti dengan membaca buku-buku dan jurnal dan beberapa website yang berkaitan dengan kurs, harga, dan ekspor.

⁴² Zulkarnain Lubis dkk, *Panduan Pelaksanaan Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019), hlm 80.

⁴³ Eko Sudarmanto, *Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 141

⁴⁴ Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2014), hlm. 11

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu yang dilakukan oleh peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan, catatan lapangan pribadi yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.⁴⁵ Dokumentasi dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mencatat suatu dokumen atau laporan yang sudah tersedia, berupa data yang diambil dari website resmi BPS Sulawesi Selatan.

E. Uji Instrumen (Validasi dan Reliabilitas)

1. Uji Validitas

Nilda.⁴⁶ menjelaskan instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut memiliki validitas yang tinggi dan mampu mengukur apa yang diinginkan sehingga dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat. Dengan rumus yang dikemukakan oleh Pearson yaitu rumus *korelasi product moment* digunakan untuk menguji validitas suatu data. Rumus *korelasi product moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - \sum X^2) (N \sum Y^2 - \sum Y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

N : Jumlah responden

$\sum Y$: Jumlah skor butir

⁴⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar; sakir media press), 2021, hlm. 142-150.

⁴⁶ Nilda Miftahul Janna, Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss, *dalam jurnal Ilmiah Kependidikan*, (2021), Vol 2, No.2, hlm. 78

$\sum X$: Jumlah skor total

Jika r_{xy} dengan $\alpha = 5\%$ maka item uji coba dinyatakan valid.

Kriteria kevalidan soal dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari pada r tabel. Harga r hitung kemudian dikonsultasikan dengan r tabel kriteria r tabel sama atau lebih besar dalam taraf signifikansi 5% maka butir soal tersebut valid. Apabila harga r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir soal tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Kurniawan.⁴⁷ menjelaskan reliabilitas merupakan suatu instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data, karena suatu instrumen yang dapat dipercaya akan menghasilkan data yang baik. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut memberikan indikasi yang stabil dari karakteristik yang diteliti. Untuk mengetahui reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cron bach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^{2t}} \right\}$$

Keterangan:

r_{11}	= Reliabilitas kuesioner
k	= Banyaknya butir kuesioner
$\sum \sigma b^2$	= Jumlah varians butir
σ^{2t}	= Varians total

⁴⁷ Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula Untuk Mahasiswa Dan Umum Disertai Latihan Soal Dan Kunci Jawaban.* (2009), Yogyakarta: MediaKom, hlm. 110.

Tabel 3.1. Klasifikasi Indeks Reliabilitas

Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Rendah

Suatu instrumen penelitian dikatakan dapat diandalkan (*reliable*) apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Maka dari itu, kriteria pengambilan keputusan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut :

- a. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6, maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (*reliable*).
- b. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6, maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (*not reliable*).

F. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang mempunyai distribusi normal berarti data dikatakan dapat mewakili populasi. Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual tersalurkan secara normal atau tidak. Jadi uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel melainkan pada nilai residualnya⁴⁸. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 25 dengan melihat One-Sampel

⁴⁸ Agus Irianto, *Statistika Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 272

Kolmogrov Smirnov. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,1$, maka berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,1$, maka berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

2. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif akan memberikan gambaran umum dan informasi yang lebih jelas dan terperinci untuk di pahami dari setiap variabel gambaran suatu data dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, dan modus standar deviasi, maximum dan minimum.⁴⁹

3. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji multikolinearitas adalah terjadinya kolerasi atau hubungan yang hampir sempurna diantara variabel independent. Adanya multikolinearitas menyebabkan suatu model regresi memiliki varian yang besar sehingga sulit mendapatkan estimasi yang tepat.⁵⁰ Untuk menguji apakah ada hubungan yang liner antara variabel terikat dalam model regresi merupakan tujuan dari uji multikolinearitas. Nilai *tolerance* dan *variance infistion* faktor (VIF) digunakan pada penelitian ini. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas dalam penelitian. Sebaliknya jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas

⁴⁹ Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan Dan Riset Nyata, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 2019.

⁵⁰ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021), hlm. 85.

dalam penelitian. Kemudian jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai tolerance $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residu yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Kriteria pengujian yaitu apabila signifikan hasil korelasi $< 0,1$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas. Namun, apabila signifikan hasil korelasi $> 0,1$ maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.⁵¹

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t -(sebelumnya), jika terjadi korelasi maka dapat dikatakan terdapat masalah autokorelasi. . Berikut bentuk secara umum:⁵²

- a) Apabila angka D-W berada di bawah -2 artinya berautokorelasi positif
- b) Apabila angka D-W berada di atas $+2$ artinya berautokorelasi negatif

⁵¹ Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif , (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 16-17.

⁵² Firdaus, Metodologi Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0, (Riau: DOTPLUS Puplicher, 2021), hlm. 34

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas antara lain, kurs (X_1), harga (X_2), dan ekspor (Y) sebagai variabel terikat. Adapun persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut:⁵³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Ekspor

a : Konstanta

b_1 dan b_2 : Koefisien Variabel

X_1 : Kurs

X_2 : Harga

e : *Standard Error*

Sedangkan bentuk persamaan regresi linear berganda maka secara sistematis bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$E = a + b_1K + b_2H + e$$

Keterangan:

K : Ekspor

a : Konstanta

b_1 dan b_2 : Koefisien Variabel

K : Kurs

⁵³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hlm 275.

H : Harga

e : *Standard Error*

e. Koefisien Determinasi R^2

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh nilai suatu variabel (X) terhadap naik/turunnya nilai variabel (Y).

dengan ketentuan:

- 1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan ada antara X dan Y
- 2) $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y⁵⁴

f. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah beberapa variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap suatu variabel. Uji-t juga menunjukkan bagaimana pengaruh variabel penjelas mempengaruhi penjelasan variabilitas dependen individu. Kriteria tes adalah sebagai berikut.

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak.⁵⁵

2) Uji simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara

⁵⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 92

⁵⁵ Suhadi Dan Siti Madrika Zein, *Path Analysis Faktor Dominan Penentu Rasa Percaya Diri*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm.81

bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵⁶

⁵⁶ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hlm. 225-229.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada tahun 2015, peranan nilai ekspor hasil perikanan terhadap total nilai ekspor produk non migas ke beberapa negara tujuan mengalami penurunan. Ekspor produk hasil perikanan sampai dengan November 2015 berperan sebesar 0,23 persen (volume) dan 2,98 persen (nilai) terhadap total ekspor produk non migas. Berdasarkan angka tersebut dapat dilihat bahwa komoditas perikanan memiliki nilai ekspor yang cukup tinggi dibandingkan dengan produk non migas lainnya, dimana dengan volume kurang dari satu persen mampu memberikan nilai ekspor sebesar hampir tiga persen terhadap ekspor non migas. Hasil ini tentunya menyadarkan bahwa sektor perikanan merupakan sektor yang potensial dan memiliki nilai yang tinggi apabila dikelola dengan baik dan ekspornya terus meningkat. Nilai dari ekspor perikanan Indonesia terhadap ekspor non migas dapat menjadi acuan untuk terus meningkatkan perbaikan di sektor perikanan baik sumberdaya maupun teknologinya.

Tingginya nilai potensi sektor perikanan yang didukung oleh luasnya lautan menjadikan Indonesia sebagai salah satu penghasil ikan terbesar kedua di dunia setelah China. Tapi dalam hal ekspor Indonesia ada di urutan ke 10 dunia dengan jumlah 3.11 Miliar dolar AS berada di bawah Negara Belanda di peringkat 9 dengan 3.13 miliar dolar AS (Nag, 2017). Nilai ekspor produk perikanan dari tahun 2000 hingga tahun 2015

mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat, dari tahun 2000 yang hanya sebesar 1,6 miliar US\$ menjadi 3,6 miliar US\$ pada tahun 2015. Berdasarkan statistik ekspor hasil perikanan yang diterbitkan oleh PUSDATIN 2013, komoditas ekspor produk perikanan Indonesia meliputi udang, tuna, kerapu, kakap, tenggiri, tilapia, cephalopoda (*squid, ocopus, cuttlefish*), daging kepiting ranjungan, kepiting, rumput laut, teripang, lobster. Komoditas perikanan tersebut diolah menjadi produk perikanan berupa produk akhir.

Berdasarkan data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, ditemukan bahwa udang masih mendominasi ekspor dari Indonesia periode 2012-2022. Jika dihitung berdasarkan nilai ekspor, udang menyumbang devisa sebesar 36,96 total nilai ekspor % dan jika dilihat dari volumenya, udang hanya menyumbang 18,35% dari total volume komoditas yang di ekspor.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan beberapa variabel independen. Variabel dependen yakni ekspor udang dan variabel independen yaitu, kurs dan harga. Berikut uraian di bawah ini:

1. Ekspor Udang di Indonesia

Volume ekspor udang di Indonesia tahun 2017 dengan nilai ekspor baru mencapai US\$1,75 Miliar dan pada kurs Rupiah terhadap US Dolar Rp14.840. Pada 2018 nilai ekspor mengalami penurunan menjadi US\$1,74 Miliar dan 2019 di angka US\$1,71 Miliar. Ketika masa pandemi Covid-19

tahun 2020, nilai ekspor udang Indonesia meningkat cukup signifikan menjadi US\$2,04 Miliar dan terus meningkat hingga menyentuh angka US\$2,2 Miliar pada tahun 2021. Nilai ekspor udang dari Indonesia cenderung mengalami kenaikan rata-rata 6,57% setiap tahunnya (Ditjen PDSPKP, 2019). Berikut perkembangan ekspor perikanan di Indonesia dari tahun 2019-2024 :

Tabel 4.1

Nilai Ekspor Udang di Indonesia

No.	Tahun	Nilai (USD 1000)
1.	2019	1.719.172
2.	2020	2.040.184
3.	2021	2.228.948
4.	2022	2.157.134
5.	2023	1.729.521
6.	2024	2.919.031

Sumber: Statistik Kementerian Kelautan dan Perikanan (diolah),2025

Pada tabel 4.1 menunjukkan nilai ekspor di tahun 2019 mengalami peningkatan hingga tahun 2021. Di tahun 2022 nilai ekspor menurun dalam satu tahun hingga di tahun 2024 kembali mengalami kenaikan secara signifikan dengan nilai 2.919.031.

2. Kurs di Indonesia

Kurs merupakan nilai yang menunjukkan nilai mata uang domestic yang digunakan untuk memperoleh mata uang asing. Nilai Tukar yang di

gunakan adalah nilai tukar rupiah terhadap USD merupakan nilai rata-rata kurs periode 2019-2024.

Tabel 4.2

Nilai Kurs di Indonesia Tahun 2019-2024

Tahun	Kurs
2019	13.901
2020	14.105
2021	14.269
2022	15.731
2023	15.416
2024	16.162

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah), 2025

Pada tabel 4.2 menunjukkan kondisi nilai tukar. Nilai tukar tersebut merupakan nilai rata-rata dari nilai tukar rupiah terhadap USD dari periode 2019-2024. Nilai tukar akan selalu mengalami perubahan setiap detiknya yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga, inflasi dan peredaran uang.

3. Harga Uang di Indonesia

Dalam harga ekspor merupakan hasil antara total nilai dan volume ekspor uang di Indonesia. Apabila nilai dan volume ekspor uang meningkat maka harga ekspor pun meningkat, maupun sebaliknya jika nilai dan volume uang Indonesia menurun maka harga ekspor pun ikut menurun. Jadi harga ekspor bergantung pada nilai dan volume ekspor

udang di Indonesia setiap periodenya. Berikut perkembangan harga ekspor udang di Indonesia tahun 2019-2024 pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Harga Ekspor Udang Di Indonesia Tahun 2019-2024

Tahun	Nilai (USD 1000)	Volume TON	Harga Rata-Rata (USD/Kg)
2019	1.719.172	207.703	8,27
2020	2.040.184	239.282	8,52
2021	2.228.948	250.715	8,89
2022	2.157.134	241.201	8,94
2023	1.729.521	220.859	7,83
2024	2.919.031	165.557	17,63

Sumber: Statistik Kementerian Kelautan dan Perikanan (diolah), 2025

Dapat diperhatikan pada tabel 4.3 diatas perkembangan harga ekspor pada tahun 2019 terlihat ada peningkatan sampai tahun 2022 dan mengalami penurunan di tahun 2023. Selanjutnya harga rata-rata ekspor bergerak secara fluktuasi cenderung sangat meningkat secara signifikan di tahun 2024.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KURS	HARGA	EKSPOR
N		6	6	6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	14.93	2340.50	2021.50
	Std. Deviation	.956	1508.494	1.871
	Most Extreme Differences			
	Absolute	.256	.233	.122
	Positive	.256	.233	.122
	Negative	-.194	-.181	-.122
Test Statistic		.256	.233	.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Diketahui hasil uji Kolmogorov-Smirnov Test pada tabel 4.4 atas menunjukkan nilai sig. (2-tailed) atau signifikan uji normalitas sebesar $0.200 > 0.05$ dapat dikatakan data terdistribusi normal, maka hasil uji selanjutnya dapat dilakukan.

2. Uji Deskriptif

Hasil uji deskriptif yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KURS	6	13901	16162	14930.67	956.243
HARGA	6	8	18	10.01	3.754
EKSPOR	6	1719172	2919031	2132331.67	440521.112
Valid N (listwise)	6				

Tabel 4.5

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 6 sampel, nilai mean Kurs (X1), sebesar 14930.67, minimum 13901 dan nilai maximum 16162. Pada variabel Harga (X2) nilai mean sebesar 10.01, minimum 8 dan maximum 18. Pada variabel Ekspor (Y) nilai mean sebesar 2132331.67, minimum 1719172 dan maximum 2919031.

3. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KURS	.608	1.644

HARGA	.608	1.644
-------	------	-------

a. Dependent Variable: EKSPOR

Diketahui nilai Tolerance untuk nilai variabel Kurs (X1) adalah $0,608 > 0,1$. sementara nilai VIF untuk variabel Kurs (X1) adalah $1,644 < 10,00$. Tolerance untuk nilai variabel Harga (X2) adalah $0,608 > 0,1$. Sementara nilai VIF untuk variabel Harga (X2) adalah $1,644 < 10,00$. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada variabel penelitian ini.

a. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	477104.533	570946.532		.836	.465
KURS	-14.415	42.294	-.179	-.341	.756
HARGA	-11916.288	10773.351	-.580	-1.106	.349

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan Output pengujian di atas diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

b. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8

Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.919 ^a	.844	.739	224856.183	1.510

a. Predictors: (Constant), HARGA, KURS

b. Dependent Variable: EKSPOR

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.510 yang berarti berada pada posisi di antara -2 dengan +2 yaitu $-2 < 1.510 > +2$. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil output SPSS berikut ini:

Tabel 4.9

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	956506.489	1819929.185		.526	.636
KURS	7.247	134.815	.016	.054	.961
HARGA	106619.808	34340.758	.909	3.105	.053

a. Dependent Variable: EKSPOR

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat pada kolom *Unstandardzed Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah.

Adapun persamaannya dapat dilihat sebagai berikut:

$$E = a + b_1K + b_2H + e$$

$$I = 956506 + 7.247K + 106619.808H + 1819929.185$$

Keterangan:

I= Ekspor

a= Konstanta

K= Kurs

H= Harga

b1 b2 = Koefisien regresi linear berganda

e= Kesalahan pengganggu

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 956506.489 menunjukkan jika variabel Kurs (X1) dan Harga (X2) bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan laju ekspor udang(Y) sebesar 956506.489.
- 2) Nilai Koefisien variabel Kurs (K) sebesar 7.247 bertanda positif, menunjukkan hasil bahwa variabel kurs berpengaruh positif terhadap ekspor udang di Indonesia. Hal ini berarti variabel kurs memiliki hubungan yang searah dengan variabel ekspor udang, jika variabel Kurs(X1) meningkat maka akan meningkat pula ekspor udang(Y) sebesar 7.247.
- 3) Nilai Koefisien variabel Harga sebesar 106619.808 bertanda positif, menunjukkan hasil bahwa variabel harga berpengaruh positif terhadap ekspor udang di Indonesia. Hal ini berarti variabel harga memiliki hubungan yang searah dengan variabel ekspor udang, jika variabel harga (X2) terjadi peningkatan maka akan meningkatkan ekspor udang(Y) sebesar 106619.808.

5. Koefisien Determinasi R^2

Hasil uji koefisien determinasi R^2 yang telah diolah dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.844	.739	224856.183

a. Predictors: (Constant), HARGA, KURS

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui nilai *adjusted R. Squarenya* sebesar 0,739 atau 73,9 % hal ini menunjukkan bahwa variabel Kurs dan Harga berpengaruh terhadap Ekspor di Indonesia. Sedangkan 26,1 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebut dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial yang telah diolah dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.11

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	956506.489	1819929.185		.526	.636
	KURS	7.247	134.815	.016	4.218	.021
	HARGA	106619.808	34340.758	.909	3.207	.043

a. Dependent Variable: EKSPOR

Dari Tabel 4.11 diatas diperoleh kesimpulan bahwa nilai untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $n-k$, dimana n =Jumlah sampel dan k =jumlah variabel independen jadi $df= 6-3=3$. Dengan pengujian dua sisi (Signifikansi = 0,05), maka diperoleh t_{tabel} sebesar. 3.182. Berdasarkan hasil uji signifikansi persial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa antara lain:

- a) Pengujian hipotesis variabel Kurs diperoleh t_{hitung} sebesar 4.218, t_{tabel} sebesar 3.182. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.218 > 3.182$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,021. Nilai $0,021 < 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan Kurs berpengaruh terhadap Ekspor diterima. Sehingga dapat dikatakan H_{a1} diterima. Kurs memiliki nilai koefisien regresi 7.247 dengan arah positif. Sehingga dapat diartikan bahwa apabila Kurs meningkat maka ekspor udang juga meningkat.
- b) Pengujian hipotesis variabel Harga diperoleh t_{hitung} sebesar 3.207, t_{tabel} sebesar 3.182. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3.207 > 3.182$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,043. Nilai $0,043 < 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan Harga berpengaruh terhadap Ekspor diterima. Sehingga dapat dikatakan H_{a2} diterima. Harga memiliki nilai koefisien regresi

106619.808 dengan arah positif. Hal itu berarti bahwa apabila harga mengalami kenaikan maka ekspor udang akan mengalami peningkatan.

2. Uji Simultan (Uji f)

Hasil uji simultan yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12

Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	818613339304 .611	2	409306669652 .305	8.095	.062 ^b
Residual	151680909180 .723	3	50560303060. 241		
Total	970294248485 .333	5			

a. Dependent Variable: EKSPOR

b. Predictors: (Constant), HARGA, KURS

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 8.095 dan f_{tabel} dengan $df(N1)=k-1$ (3-1)=2 dan $df(N2)=n-df(N1)$ (6 -2)=4 sehingga diperoleh F_{tabel} 2.776. Dari hasil pengujian uji statistik (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa F_{hitung}

$>F_{\text{tabel}} (8.095 > 2.776)$ yang berarti dapat disimpulkan bahwa variabel Kurs dan Harga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap ekspor udang di Indonesia.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian membahas tentang pengaruh faktor kurs (nilai tukar) dan faktor harga terhadap ekspor udang di Indonesia pada tahun 2019-2024. Setelah peneliti mengolah data menggunakan program SPSS Versi 26. Berdasarkan hasil analisis data, maka pembahasan hasil penelitian yang diperoleh adalah:

Berdasarkan hasil perhitungan *adjustes R square* sebesar 0,739 atau 73,9 % hal ini menunjukkan bahwa variabel Kurs dan Harga berpengaruh terhadap ekspor udang di Indonesia. Sedangkan 26,1 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebut dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Kurs terhadap Ekspor Udang di Indonesia

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel Kurs memiliki pengaruh terhadap Ekspor udang di Indonesia. Pengujian hipotesis variabel Kurs diperoleh t_{hitung} sebesar 4.218 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,021. Nilai $0,021 < 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan Kurs berpengaruh terhadap Ekspor udang diterima. Sehingga dapat dikatakan H_{a1} diterima. Kurs memiliki nilai koefisien regresi 7.247 dengan arah positif. Sehingga dapat diartikan bahwa apabila Kurs meningkat satu persen maka Ekspor udang juga meningkat sebesar

72.47%. Jadi dapat disimpulkan Kurs berpengaruh positif terhadap ekspor udang di Indonesia.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah¹, Reffi Aryzegovina dan Dicky Rustam, 2022 yang menunjukkan bahwa Kurs berpengaruh positif. Dimana semakin tinggi Kurs maka semakin tinggi tingkat ekspor perikanan Indonesia.

2. Pengaruh Harga Terhadap Ekspor Udang di Indonesia

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel harga diperoleh t_{hitung} sebesar 3.207 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.043. Nilai $0.043 < 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan harga berpengaruh terhadap ekspor udang diterima. Sehingga dapat dikatakan H_{a2} diterima. Harga memiliki nilai koefisien regresi 106619.808 dengan arah positif. Hal itu berarti bahwa apabila harga mengalami kenaikan satu persen maka ekspor akan mengalami peningkatan juga. Jadi dapat disimpulkan harga berpengaruh dengan arah negatif terhadap ekspor udang di Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Inzahra A. Layna dan Awan S. Dewanta, 2022 yang menunjukkan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor udang di Indonesia ke Amerika Serikat.

3. Pengaruh Kurs dan Harga Terhadap Ekspor Udang di Indonesia

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 8.095 dan F_{tabel} dengan $df(N1)=k-1$ $(3-1)=2$ dan $df(N2)=n-df(N1)$ $(6-2)=4$ sehingga diperoleh F_{tabel} 2.776 . Dari hasil pengujian uji statistic (uji F)

maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8.095 > 2.776$) yang berarti dapat disimpulkan bahwa variabel Kurs dan Harga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Ekspor Udang di Indonesia.

Jadi kesimpulan dari penelitian ini adalah Kurs dan Harga bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Ekspor Udang di Indonesia.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan metodologi penelitian yang telah ditetapkan. Namun penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah pada penggunaan variabel yaitu peneliti hanya meneliti Kurs dan Harga Terhadap Ekspor Udang di Indonesia. Sedangkan masih banyak variabel-variabel lain yang menjadi faktor penentu terjadinya Ekspor.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mempengaruhi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi dan lebih baik lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Kurs dan Harga Terhadap Ekspor Udang di Indonesia dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kurs berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Ekspor Udang di Indonesia tahun 2019-2024.
2. Harga berpengaruh negatif dan tidak signifikan Terhadap Ekspor Udang di Indonesia tahun 2019-2024.
3. Kurs dan Harga berpengaruh secara bersama-sama (simultan) Terhadap Ekspor Udang di Indonesia tahun 2019-2024

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Kegiatan ekspor udang di Indonesia harus terus ditingkatkan karena dapat memberikan berbagai dampak yang positif bagi Indonesia. Diantaranya adalah menambah devisa Negara dan memperluas pasar bagi produksi perikanan Indonesia.
2. Kurs berpengaruh signifikan terhadap ekspor udang di Indonesia. Untuk itu diperlukan selalu penguatan nilai tukar mata uang untuk meningkatkan daya saing ekspor. Hal ini terjadi karena produk ekspor menjadi lebih terjangkau bagi konsumen internasional. Pemerintah perlu terus meningkatkan daya saing ekspor melalui penguatan nilai tukar mata uang

dengan melibatkan berbagai strategi dan kebijakan. Kebijakan ini dapat melalui kebijakan moneter dan fiskal, intervensi mata uang, investasi dalam inovasi dan teknologi hingga diversifikasi pasar ekspor. Faktor-faktor lain seperti permintaan global lebih dominan dalam menentukan volume ekspor. Untuk dapat mendorong daya saing ekspor melibatkan faktor-faktor seperti permintaan global lebih dominan dalam menentukan volume ekspor dengan melibatkan berbagai strategi dan tindakan yang dapat dilakukan oleh pemerintah, pelaku bisnis dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Hasil berpengaruhnya harga terhadap ekspor perikanan Indonesia dimungkinkan permintaan terhadap udang bersifat elastis. Artinya perubahan harga memengaruhi jumlah permintaan udang karena harga menjadi salah satu alasan masyarakat untuk semakin antusias dalam membudidayakan udang. Oleh karenanya, tinggi rendahnya harga ekspor akan mempengaruhi ekspor udang di Indonesia. Untuk itu, barangkali bisa menjadi perhatian pemerintah dan instansi dalam menjaga stabilitas harga udang di Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan Hasil penelitian, maka saran yang dapat diajukan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Eksportir Udang Indonesia.

Potensi yang dimiliki negara Indonesia sangat besar dalam mengembangkan komoditas perikanan komoditas udang jika dilihat pada

posisinya sebagai penghasil ikan tangkap laut lepas kedua terbesar setelah Republik Rakyat Tiongkok. Demikian untuk para eksportir perikanan terkhusus udang di Indonesia diharapkan pada eksportir dapat melakukan strategi untuk menunjang peningkatan produktivitas perikanan Indonesia seperti memberikan fasilitas bagi nelayan atau seminar nasional bagi para nelayan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang bagaimana menghasilkan ikan yang bermutu dan berkualitas tinggi.

2. Pemerintah (Pemangku Kebijakan)

Selama 20 tahun terakhir pergerakan kurs mengalami kecenderungan depresiasi baik sebelum dan setelah terjadinya covid 19 hingga pada saat ini pun level kurs masih sangat terdepresiasi. Depresiasi pada kurs tidak dapat dipungkiri karena negara Indonesia masih termasuk negara berkembang dan bergantung pada perdagangan internasional. Pemerintah Indonesia sebagai pemangku kebijakan dapat memfokuskan untuk menstabilkan nilai tukar seperti memperkuat likuiditas serta menerapkan berbagai strategi dalam memperkuat nilai mata uang. Serta pemerintah wajib menjaga sumber daya perikanan yang ada di Indonesia sehingga perdagangan Internasional tetap berjalan dan banyak Negara-negara yang tertarik mengekspor udang dari Indonesia. Regulasi dan kebijakan yang lebih baik lagi di bidang industry perikanan juga dapat mendorong meningkatnya ekspor.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan pada penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan lebih luas lagi dalam mempertimbangkan variabel-variabel lain yang berkaitan dengan penelitian. Keterbatasan penelitian ini hanya pada faktor kurs dan harga dalam mengkaji ekspor udang di Indonesia, saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas variabel penelitian. Salah satunya konsumsi dan faktor lain sebagainya yang berkaitan erat dalam menunjang kegiatan perdagangan internasional serta kinerja ekspor yang menjadi salah satu penyebab menurunnya volume ekspor dan nilai ekspor perikanan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser Hasibuan, Nofinawati, Windari, Assaadatul Khairiyahussolihah (2024). Quality Of Financial Reporting: The Role Of Performance And Economic Consequences, *dalam jurnal Quality-Access to Success*, Vol 25, No 1, hlm. 250.
- Alma, B (2015). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Jakarta : Alfabeta.
- Amir M.S. (2018). *Strategi Memasuki Pasar Impor*. Jakarta : PPM.
- Angipora, M, P (2018). *Dasar-dasar Pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arifin, I, dan Hadi, G, W. (2017). *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Bandung: PT Setia Purna Inves.
- Az-Zuhaili, W (2012). *Tafsir Al-Wasith Jilid 1*. Gema Insani.
- Departemen Agama RI (2020). *Al-Quran Dan Terjemah*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema
- Duli, N (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Depuplish.
- Elis Kusuma Wardani (2022). Analisis Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Ekspor Udang Lobster (*Panulirus* sp. Indonesia), Skripsi (Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Firdaus (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0*. Riau: DOTPLUS Puplicher.
- Hamdani (2014). *Manajemen Perdagangan Impor*. Jakarta: In Media.
- Haryadi, S (2015). *Ekonomi, Bisnis, Regulasi & Kebijakan Telekomunikasi*. Institut Teknologi Bandung: Bandung.
- Haryanti, D, P (2022). *Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Nilai Pelanggan*. Pasaman: CV Azka Pustaka.
- Hasan, M, I (2016). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif Edisi Kedua)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Abdul Nasser, dkk, (2024), Quality Of Financial Reporting: The Role Of Performance And Economic Consequences, *dalam jurnal Quality-Access to Success*, Vol 25, (1)

- Hasibuan, Abdul Nasser, dkk, (2020), The Effect Of Inflation And The Amount Of Money Circulation On Return On Asset (Roa) In Sharia Commercial Banks Period 2011, *dalam jurnal of sharia banking*, Vol. 1, (1)
- Hasibuan, Abdul Nasser, dkk, (2020), Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia, *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol 8, (2)
- Hasibuan, Abdul Nasser, dkk, (2021), Analisis Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat, *dalam Journal Of Islamic Social Finance Management*, Vol 2, (2)
- Hasibuan, Abdul Nasser, dkk, (2022), Pengaruh Promosi Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Kantor Pos, *dalam jurnal Islamic business management*, Vol 1, (1)
- Irianto, Agus (2014). *Statistika Konsep Dasar Aplikasi Dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Jaya (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan Dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Kurniawan (2021). *Ahli Kepebaean*, (Jakarta: Rafikatama.
- Lubis, Z, dkk (2019). *Panduan Pelaksanaan Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mahendra, G, W (2022). *Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Ekspor Uang Indonesia Ke Amerika Serikat Pada Tahun 1998 – 2020*, Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Mankiw, N, G (2015). *Penegantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N, G (2023). *Penegantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, Hal. 67
- Mazidah, N, R (2021). Analisis Mekanisme Penetapan Harga Jual Dan Jasa Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* Vol 5, (4)
- Ngatno (2015). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Semarang: Lembaga Pengembangan Dan Penjamin Mutu Pendidikan.
- Nia Safira Pane, Rizky Amelia Siregar Nurazizah Nasution, Alifia Haira Harahap (2025). Studi Kajian Teori Perdagangan dan Implikasinya terhadap Kebijakan Pembangunan Negara Berkembang, *dalam Jurnal Intermestic: Journal of International Studies*. Vol 03, No 1, hlm.288

- Nugraheni, N, P, Kumaat, R, J, Dan Mandei, D (2021). Analisis Determinan Ekspor Sulawesi Utara Ke Negara-Negara Tujuan Ekspor Periode 2012-2018, *Jurnal EMBA*, Vol 9, (2).
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, dkk (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Widya Gama Press.
- Rangkuti, A, N (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media.
- Rinaldy Eddie (2020). *Perdagangan Internasional*, Jakarta : Raja Grafindo Jakarta, hlm. 215.
- Rukajat, Ajat (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Samryn (2021). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Suara Pengantar.
- Seodjono, dkk (2023). *Kepabeanan, Imigrasi, Karantina Dan Logistic Internasional*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Sigit Haryadi (2015). *Ekonomi, Bisnis, Regulasi & Kebijakan Telekomunikasi*. Institut Teknologi Bandung: Bandung, hlm. 87.
- Siyoto, S Dan Sodik, M, A (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sonia Falentina Harta Br. Siboro (2023). Anak Agung Bagus Putu Widanta, Analisis Daya Saing dan Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Ekspor Uang Indonesia, *dalam E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 02, No 8, hlm. 1485.
- Sudarmanto, E (2021). *Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhadi Dan Zein, S, M (2022). *Path Analysis Faktor Dominan Penentu Rasa Percaya Diri*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sujarweni (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumber: <http://www.beacukai.go.id/index.html?page=faq/ekspor.html>. Di Akses Minggu 7 Januari 2024 Pukul 09:00 Wib

Sumber: <https://sulsei.suara.com/read/2022/01/21/062000/hasil-perikanan-sulawesi-selatan-diminati-pasar-luar-negeri> Di Akses Sabtu 6 Januari 2024 Pukul 15:23

Suryanto, Poni Sukaesih Kurniati (2022). Analisis Perdagangan Internasional Indonesia dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya, *dalam Jurnal Intermestic: Journal of International Studies*. Vol 07, No 1, hlm.105

T. Gilarso (2017). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Kanisius.

Tjiptono, F (2018). *Strategi Pemasaran*. Andi Offset, Yogyakarta.

Tyas (2022). Analisis Ekspor Indonesia Tahun 1990-2019. *Jurnal Transekonomika Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* , Vol 2, (2)

Voting, I, M, Z (2021). *Ekonomi Makro Dan Ekonomi Politik Kurs Handbook*. Jakarta: Nusameida

Widjaja, G, dan Yani, A (2016). *Hukum Tentang Perlindungan Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Widjaja, S (2015). *Buku Besar Maritime Indonesia*, (Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama.

Widiyah Yunitasari (2023). *Analisis Determinan Ekspor Rumput Laut Di Indonesia*, Skripsi. (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.

Windari (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Pemerintahan Kabupaten/Kota Di Sumatera*, Skripsi, Universitas Bandar Lampung, Lampung.

Windari, dkk (2022). The Influence Of Knowledge And Promotion On The Interest Of The People Of Payagoti Village, Portibi District Using Sharia Bank Products the Influence Of Knowledge And Promotion On The Interest Of The People Of Payagoti Village, Portibi District Using Sharia Bank Products, *dalam Journal oh sharia banking*, Vol 3, (2)

Windari, dkk (2024). Sharia Economic Law In The Islamic Capital Market: Factors Influencing Selection And Decision-Making, *dalam jurnal hokum ekonomi syariah*, Vol 3, (1)

Windari, dkk (2024). Quality Of Financial Reporting: The Role Of Performance And Economic Consequences, *dalam jurnal Quality-Access to Success*, Vol 25, (1).

Windari (2020). Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia, *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol 8, (2)

Zed (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Manda Aulia Putri
Nim : 2040200176
Tempat/Tanggal Lahir : Simpang Sordang, 15 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 2 dari 5 Bersaudara
Alamat : Simpang Sordang, Kelurahan Simpang Koje, Kec.
Lingga Bayu, Kab. Mandailing Natal, Prov. Sumatera
Utara
Agama : Islam

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Sirhatib Nasution
Nama Ibu : Solehatun Inayah
Alamat : Simpang Sordang, Kelurahan Simpang Koje, Kec.
Lingga Bayu, Kab. Mandailing Natal, Prov. Sumatera
Utara
No. Hp : 082267743433

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2008-2014 : SDN 300 Simpang Sordang
2014-2017 : SMP N 1 Batang Natal
2017-2020 : SMA N 1 Batang Natal
2020-2024 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan

Lampiran 1

Ekspor Udang Di Indonesia

Tahun	Nilai (USD 1000)	Volume TON
2019	1.719.172	207.703
2020	2.040.184	239.282
2021	2.228.948	250.715
2022	2.157.134	241.201
2023	1.729.521	220.859
2024	2.919.031	165.557

Sumber: Statistik Kementerian Kelautan dan Perikanan (diolah), 2025

Lampiran 2

Nilai Tukar Rupiah Tahun 2019-2024

No.	Tahun	Nilai Kurs
1.	2019	13.901
2.	2020	14.105
3.	2021	14.269
4.	2022	15.731
5.	2023	15.416
6.	2024	16.162

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah), 2025

Lampiran 3

Harga Ekspor Udang di Indonesia Tahun 2019-2024

Tahun	Nilai (USD 1000)	Volume TON	Harga Rata- Rata (USD/Kg)
2019	1.719.172	207.703	8,27
2020	2.040.184	239.282	8,52
2021	2.228.948	250.715	8,89
2022	2.157.134	241.201	8,94
2023	1.729.521	220.859	7,83
2024	2.919.031	165.557	17,63

Lampiran 4

Hasil Output SPSS

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KURS	HARGA	EKSPOR
N		6	6	6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	14930.67	10.01	2132331.67
	Std. Deviation	956.243	3.754	440521.112
Most Extreme Differences	Absolute	.256	.446	.247
	Positive	.256	.446	.247
	Negative	-.194	-.280	-.174
Test Statistic		.256	.446	.247
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.000 ^c	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

UJI AUTO KORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.919 ^a	.844	.739	224856.183	1.510

- a. Predictors: (Constant), HARGA, KURS
- b. Dependent Variable: EKSPOR

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KURS	.608	1.644
	HARGA	.608	1.644
	A		

a. Dependent Variable: EKSPOR

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	477104.533	570946.532		.836	.465
	KURS	-14.415	42.294	-.179	-.341	.756
	HARGA	-11916.288	10773.351	-.580	-1.106	.349

a. Dependent Variable: ABS_RES

UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81861333930 4.611	2	40930666965 2.305	8.095	.062 ^b
	Residual	15168090918 0.723	3	50560303060 .241		
	Total	97029424848 5.333	5			

a. Dependent Variable: EKSPOR

b. Predictors: (Constant), HARGA, KURS

UJI T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	956506.489	1819929.185		.526	.636
KURS	7.247	134.815	.016	.054	.961
HARGA	106619.808	34340.758	.909	3.105	.053

a. Dependent Variable: EKSPOR

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.844	.739	224856.183

a. Predictors: (Constant), HARGA, KURS

UJI STATISTIK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KURS	6	13901	16162	14930.67	956.243
HARGA	6	8	18	10.01	3.754
EKSPOR	6	1719172	2919031	2132331.67	440521.112
Valid N (listwise)	6				